

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan riset yang bersifat asosiatif dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, dengan menggunakan hubungan kausal dimana antara variabel yang di uji tidak bersifat setara atau simetris, tetapi ada yang berfungsi sebagai variabel bebas dan variabel tergantung atau terikat (Sulyanto, 2014 : 03). Pengumpulan data dengan menggunakan metode survei. Metode survei adalah metode yang menggunakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden baik dengan lisan atau secara tertulis, yang dimana jika menggunakan cara tertulis ini disebut dengan kuesioner sehingga teknik dengan survei ini terbagi menjadi dua yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner (Sanusi, 2011 : 105)

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam objek penelitian ini merupakan yang pertama mendapatkan hasil kali di lakukan penelitian terhadap objek dan variabel yang diangkat untuk mendapatkan hasil yang di teliti agar penelitian yang bersifat orisinal yang artinya. Sifat penelitian yang diterapkan merupakan penelitian orisinal yang artinya penelitian yang mengangkat variabel, indikator

pada objek penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Untuk itu penelitian ini bisa menjadi rujukan terhadap peneliti yang akan melakukan penelitian pada objek yang sama.

3.3 Lokasih dan pratek Penelitian

3.3.1 Lokasih Penelitian

Berikut ini adalah keterangan dari lokasi yang dijadikan peneliti sebagai tempat dilakukannya penelitian untuk keperluan tugas akhir yang telah mendapatkan surat persetujuan penelitian dari perusahaan yaitu di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu perusahaan PT Cipta Adil Industri Batam yang bergerak dibidang daur ulang barang bukan logam dibagian pengelolah yang berada dikawasan, Harizon Industrial Park Factory type c,no.3 Kelurahan seilekop,Sagulung kota Batam.Data-data yang digunakan di dalam penelitian ini seluruhnya berasal dari karyawan PT Cipta Adil Industries yang masih aktif bekerja yang di dipereoleh peneliti melalui kuisisioner tertulis yang diberikan kepada responden dengan menggunakan skala likert seperi yang telah dijelaskan diatas. Peneliti menyatakan bahwa data keseluruhan merupakan data yang benar dan akurat melanjutkan penelitian ini ke Bab 4 dan Bab 5 untuk mengetahui kesimpulan dari masalah yang terjadi sesuai variabel yang diberlakukan peneliti dalam penelitian ini.

3.3.2 Periode penelitian

Periode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai pada bulan maret minggu pertama untuk yaitju meninjau aspek –aspek yang terjadi di lingkungan kerja perusahaan agar mendapatkan informasi tentang fenomena

yang terjadi di objek penelitian yang mau di teliti dan pada bulan april peneliti menemukan judul penelitian untuk di teliti lebih lanjut untuk itu telah di rumus jadwal penelian yang dapat dilihat di tabel 3.1 di bawah ini jadwal penelitian yang telah disusun peneliti yang dimulai pada bulan Maret 2021 minggu keempat sampai dengan bulan Agustus,2021 pada minggu pertama dan menjadi akhir dari penelitian ini.

Tabel 3.1 Jadwal penelitian periode Maret 2021-Agustus 2021

Kegiatan	mar et 2021	April 2021			Mei 2021			Juni 2021			Juli 2021			Ags 2021
Observasi/Latar Belakang Masalah Penelitian	■	■	■	■										
Menentukan Judul Penelitian				■										
Mencari Jurnal Pendukung Penelitian yang Terkait					■	■	■							
Studi Pustaka Penelitian							■	■	■	■				
Penentuan Model Penelitian								■	■	■				
Penyebaran dan Analisis Kuesioner Skala Likert										■	■	■	■	
Penyusunan Hasil Penelitian												■	■	
Simpulan dan Saran														■

Sumber: Jadwal susunan penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016), dalam (Winarto & Sayoto, 2018) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bagian Produksi dan stormen di PT CIPTA ADIL INDUSTRIES BATAM yang berjumlah 130 orang.

3.4.2 Teknik penentuan besar sampel

Menurut Kuswanto (2012: 13) sampel merupakan sebagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri serta keadaan khusus yang akan diteliti. Karena jumlah populasi pada penelitian ini hanya berjumlah 130 orang maka semua jumlah populasi di gunakan menjadi sampel. Teknik penentuan besar sampel pada penelitian ini yaitu dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel dengan menggunakan teknik *sampling Jenuh*, dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh penelitian yaitu mengambil sampel dibagian departemen produksi dan stormen yang berjumlah 130 orang untuk di jadikan sampel dalam penelitian.

3.4.3 Teknik sampling

Peneliti menggunakan teknik *Sampling Jenuh* dalam menentukan sampel yang dimana semua populasi menjadi sampel untuk di diteliti. Menurut Sugiyono (2018 : 85) Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. karena jumlah populasi di opjek

penelitian terbatas maka semua anggota populasi di jadikan sampel pada penelian Dimana sampel nyah dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian Produksi dan stormen di PT Cipata Adil Industries Batam.

3.5 Sumber Data

Proses dalam mengumpulkan data merupakan prosedur sistematis dan memenuhi standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data merupakan kumpulan dari informasi yang dapat digunakan untuk proses anallisa lebih lanjut . Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan sekunder yang semua sumbernya dari kuisisioner yang telah di berikan oleh peneliti kepada karyawan untuk meminta pendapat mereka tatang fenomena yang terjadi di lingkungan perusahaan.

1. Data Primer

Data primer merupakan pemberi data bagi peneliti sebagai pengumpul data .Pada penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan angket kuesioner secara langsung terhadap karyawan PT CIPTA ADIL INDUSTRIES Batam yang berjumlah 130 orang responden.

2. Data sekunder

Data sekunder menjadi sumber data tidak secara langsung memberikan data terhadap peneliti sebagai pengumpul data , dapat berasal dari orang lain, buku ataupun dokumen. Berikut merupakan alat pengumpul data yang dibutuhkan untuk digunakan di dalam penelitian ini :

a. Kuesioner

Kuesioner menjadi suatu metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan/pertanyaan yang tertulis kepada para responden untuk diberi jawaban. Pernyataan/pertanyaan yang ada di dalam angket dibuat berdasarkan indikator-indikator variabel yang diteliti sebagai pedoman. Pemberian jawaban dilakukan dengan memilih alternatif dari salah satu jawaban yang ada dalam lembar kuesioner sesuai dengan metode Skala Likert yang telah disediakan kepada karyawan PT CIPTA ADIL INDUSTRIES yang menjadi responden pada penelitian ini.

b. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan yang dikerjakan oleh peneliti dengan mengumpulkan serta mempelajari hasil kutipan dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian seperti teori yang berkaitan dengan Kesehatan kerja, Lingkungan Kerja, Disiplin dan Produktivitas karyawan yang menjadi landasan teori untuk pembahasan selanjutnya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Data kuesioner yang telah yang telah didapat dari responden di dalam peneliti ini maka skala yang digunakan yaitu Skala Likert dapat digunakan untuk pengukur persepsi, suatu sikap, ataupun pendapat yang berasal dari seseorang ataupun kelompok mengenai suatu fenomena sosial yang terjadi (Sugiyono, 2014: 93). Variabel yang diukur menggunakan skala likert diukur serta dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel penelitian. Indikator akan dijadikan sebagai titik tolak dalam penyusunan item-item instrumen berupa pernyataan-

pernyataan .Pada *skala likert*, jawaban berupa pernyataan telah ditentukan oleh peneliti dengan gradasi dari yang sangat positif sampai gradasi yang sangat negatif. Jawaban diberikan skor untuk mengetahui tingkat positif dan negatif dari jawaban seperti pada tabel 3.2 di bawah :

Tabel 3.2 Skala likert

PERNYATAAN	SKOR
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2014: 94)

3.7 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang terlibat terdiri dari Kesehatan kerja, Lingkungan kerja dan Disiplin sebagai variabel independen, sedangkan Produktivitas kerja sebagai variabel dependen atau terikat. Dengan demikian definisi variabel adalah sebagai berikut :

3.7.1 Kesehatan kerja

Menurut Umeokafor et al. (2015) dalam (Ginting & Suana, 2020:2108) kesehatan sangat perlu di awasi karena merupakan daerah interdisipliner yang meyangkup penjagaan kesehatan kerja terhadap setiap karyawan di suatu

perusahaan yang mungkin terkena dampak secara langsung maupun secara tidak langsung oleh kegiatan di tempat kerja.

Menurut Handoko (2000) dalam (Hadiyanti & Setiawardani, 2018:16) mengemukakan bahwa strategi atau upaya untuk mengukur dan meningkatkan keselamatan kerja yang efektif dapat dilihat dari 5 (lima) dimensi, yaitu:

- 1) Membuat kondisi kerja yang aman
- 2) Pendidikan dan pelatihan
- 3) Menciptakan lingkungan kerja yang sehat
- 4) Pelayanan kebutuhan kesehatan karyawan
- 5) Jaminan kesehatan

3.7.2 Lingkungan kerja

Menurut Haynes (2015:78), dikutip dalam (Widi, 2018:25) Lingkungan kerja merupakan sebuah konsep yang diterapkan dengan menganalisa luas dari sekeliling karyawan yang dapat dirasakan seperti memenuhi kebutuhan intrinsic, extrinsic dan kebutuhan sosial karyawan serta alasan karyawan tetap berada di organisasi tempatnya bekerja. Sehingga pekerja yang berada di area tempat dia bekerja merasa aman sehingga dia terfokus pada kegiatan yang dia lakukan. Menurut (Sedarmayati, 2011) dalam (Dharmawan, MM., 2017:34), Indikator Lingkungan kerja dibagi menjadi empat diantaranya yaitu sebagai berikut

1. Penerangan cahaya di tempat kerja

2. Temperatur di area kerja
3. Ke amanan di tempat kerja
4. Kebersihan area kerja

3.7.3 Disiplin

Menurut(Nuridin. & Faka, 2018:42)Disiplin adalah sikap ketaatan dan kesetiaan seseorang/sekelompok orang terhadap peraturan tertulis/ tidak tertulis yang tercermin dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan pada suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.Indikator yang digukan untuk mengukur tingkat kedisiplinan karyawan suatu perusahaan, diantaranya yang disampaikan olehMoenir (2014).dalam (Winarto & Sayoto, 2018:04) yaitu:

1. Ketetapan waktu
2. Tangung jawab
3. Ketaatan terhadap peraturan

3.7.4 Produktivitas kerja

Menurut (Pramitasari, 2018: 23),produktivitas karyawan merupakan hasil yang dicapai persatuan waktu tertentu secara efisien dari keseluruhan sumber daya yang digunakan dengan adanya peran serta tenaga kerja atau karyawan.Untuk mengukur produktivitas kerja diperlukan suatu indikator menurut Soutrisno (2009) dalam (Widodo & Prabowo, 2018:03) adalah sebagai berikut: Kemampuan Meningkatkan hasil yang dicapai,Semangat kerja Pengembangan diri,Mutu Efisiensi

Tabel 3.3 Definisi Variabel penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi variabel	Indikator	Skala pengukuran
1	Kesehatan kerja (X1)	Kesehatan kerja merupakan pengontrolan terhadap kondisi lingkungan kerja agar pekerja tidak mengalami cedera. Sadarmayanti 2001, Heriani dan Setiawan 2019	1, Membuat kondisi kerja yang aman 2, Pendidikan dan Pelatihan 3, Pelayanan, kebutuhan kesehatan karyawan 4, Menciptakan, lingkungan Kerja yang aman 5, Pelayanan kesehatan Handoko (2000), Hadiyati dan Setiawan 2018	Skala Likert
2	Lingkungan kerja (X2)	Lingkungan kerja adalah total dari bahan dan alat perkakas yang dihadapi oleh pekerja, pengaturan kerja kemudian kondisi lingkungan sekitarnya Lulu ratna sari 2019.	1, Lingkungan kerja fisik 2, lingkungan kerja non fisik Sadarmayati, 2001	Skala Likert
3	Disiplin (X3)	Disiplin kerja adalah sikap ketaatan dan kesetiaan seseorang terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis yang tercermin dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan pada suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Nuridin, Faka, 2018)	1, Ketepatan waktu 2, Tanggung jawab 3, Ketaatan peraturan Mounir (2014)	Skala Likert

Lanjutan Tabel 3.2

No	Variabel Penelitian	Definisi variabel	Indikator	Skala pengukuran
4	Produktivitas kerja (Y)	Produktivitas kerja adalah merupakan hasil yang dicapai persatuan waktu tertentu secara efisien dari seluruh sumber daya yang digunakan dengan adanya peran serta tenaga kerja atau karyawan (Pramitasari ,2018)	1,Kualifikasi pekerjaan 2,Bermotivasi tinggi 3,Mempunyai orientasi kerja yang positif 4,Dewasa 5,Dapat bergaul dengan Efektif Sutrisno(2009),Widodo dan Prabowo,2018	Skala Likert

Sumber: Referensi-referansi jurnal

3.8 Metode Analisis Data

Setelah data diperoleh sesuai prosedur dalam mengumpulkan data, selanjutnya analisis dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kuesioner merupakan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner. Untuk mendapatkan ke valid atau tidak valid nya penelitian yang sedang diteliti untuk itu Nazir (2011: 346) menjelaskan bahwa menganalisis data merupakan suatu metode sangat penting dalam metode ilmiah. Melalui analisis data yang dilakukan dapat mengetahui arti serta makna dalam upaya pemecahan masalah pada penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif untuk menganalisis data dalam mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.1 Uji validasi

Uji validitas diterapkan dalam menilai sah tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner bisa dinyatakan valid apabila pernyataan dalam kuesioner bisa menyatakan sesuatu yang mau diperkirakan di kuesioner tersebut dengan keputusan antara lain:

1. Jika r_{hitung} bernilai positif kemudian $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir pernyataan tersebut bisa dinyatakan valid.
2. Jika r_{hitung} tidak bernilai positif kemudian $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Qurbani & Selviyana, 2018: 121).di kutip dalam (June & Siagian, 2020:412)

Uji validitas dapat dihitung menggunakan perhitungan korelasi (Sanusi, 2011: 177).

menggunakan perhitungan korelasi (Sanusi, 2011: 177).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Rumus 3.1 Uji Validitas

Sumber : **Sugiyono (2012: 183)**

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, pada dua variabel yang korelasikan

X = Skor tiap item

Y = Skor total item

3.8.2 Uji Reliabilitas

Manfaat dari uji reliabilitas yaitu untuk menguji apakah data dalam kuesioner bisa dipercaya. Suatu kuesioner dibilang reliabel apabila tanggapan responden selalu stabil atau konstan dari masa ke masa. Dalam pengolahan data di program SPSS, uji realibitas instrumen bisa dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha dengan keputusan antara lain:

1. Jika angka Alpha lebih tinggi dari angka 0,60 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan reliabel
2. Jika angka Alpha lebih rendah dari angka 0,60 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliabel (Sujarweni, 2015: 110),dikutip dalam (June & Siagian,2020:413)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[+ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus 3.2 Cronbach Alpha

Sumber : (Siregar,2013 :91)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumla butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian pada butir

σ_1^2 = Varian total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan untuk memahaminilai residual yang diuji memperoleh distribusi normal atau tidaknya (Sujarweni, 2015: 120)dikutip dalam (June & Siagian, 2020:413).Untuk menguji normalitas data bisa dilakukan dengan menerapkan alat ukur:

1. Grafik Histogram Dalam grafik histogram, data berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva dalam bentuk lonceng serta distriusi datanya menyebar pada kedua sisinya (Bhastary & Suwardi, 2018: 55).
2. Grafik Normal Probablibility P-P Plot Dalam grafik P-P Plot, data yang berdistribusi normal dapat diamati dari penyebaran data yang letak titik-titik dalam diagram tidak jauh atau berdempetan disekitar garis (Bhastary & Suwardi, 2018: 55).
3. Kolmogorov-Smirnov Adapun cara membaca hasil uji melalui Kolmogorov-Smirnov ini ialah nilai residual menunjukkan hasil berdistribusi normal yang dilihat dalam tabel jika nilai probability sig (2 tailed) $> \alpha 0,05$.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Indrawati, 2015: 190),di kutip dalam (June & Siagian, 2020:413) suatu penelitian sebaiknya tidak terjadinya hubungan yang kuat di antara variabel independen satu sama lain dikarenakan bisa mengakibatkan nilai koefisien regresi berfluktuasi tinggi dan kepercayaan hasil uji akan menurun.

Cara membaca ada tidaknya gejala uji multikolinieritas dari analisis regresi yaitu berpatokan pada nilai Variance Inflation Factor (VIF) serta nilai atau toleransi. Kriteria dalam menguji multikolinieritas yaitu:

1. Jika angka VIF < 10 serta angka toleransi $> 0,1$ maka pada model regresi tersebut dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas .
2. Jika angka VIF > 10 serta angka toleransi $> 0,1$, maka pada model regresi tersebut terjadi gejala multikolinieritas .

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Indrawati, 2015: 191), dikutip dalam (June & Siagian, 2020) Menurut (Indrawati, 2015: 191), uji heteroskedastisitas berguna untuk membuktikan apakah pada model regresi yang diteliti mengalami varians yang tidak sama nilai residual antar pengamatan . Suatu penelitian sebaiknya terjadi heteroskedastisitas yang berarti ada keselarasan varians residual satu pemantauan ke pemantauan lainnya atau biasa juga disebut dengan tidak terjadi heteroskedastisitas .Alat ukur yang dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yaitu:

1. Scatterplot Cara membaca hasil dari uji grafik scatterplot yaitu: Apabila letak titik-titik berbentuk suatu pola yang jelas atau tertentu, maka dinyatakan terjadi gejala heteroskedastisitas . Apabila letak titik-titik yang menyebar tidak berbentuk pola yang jelas atau tertentu, maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas .

2. Uji Park Gleyser Cara membaca hasil dari uji park gleyser yaitu: Apabila nilai signifikansi pada semua variabel independen melebihi angka 0,05, maka bisdikatakan model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi pada semua variabel independen tidak melebihi angka 0,05, maka bisa dikatakan model regresi tersebut terjadi gejala heteroskedastisitas .

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisisn Regresi Linear Berganda

Manfaat analisis regresi linear berganda yaitu menghubungkan variabel independen antar dua maupun lebih dari itu terhadap variabel dependen (Indrawati, 2015: 189).dalam (June & Siagian, 2020:414) Digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel independen yaitu Kesehatan kerja (X1), (X2) Lingkungan kerja dan Disiplin (X3) serta variabel dependen yaitu Produktivitas kerja (Y).Adapun rumus regresi Linear Berganda sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Sumber: Kuswanto(2012:173)

Rumus 3.3 Regresi Linie Berganda

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a= Konstanta

X1 & X2

= Variabel independen

b_1, b_2

= Koefisien regresi

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini berguna untuk memperkirakan nilai persentase kemampuan variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Qurbani & Selviyana, 2018: 122).dalam (June & Siagian, 2020:414) Uji koefisien determinasi bisa diukur dari nilai R-Square yang akan muncul di tampilan model summary program SPSS. Nilai koefisien determinasi bernilai di antara 0 – 1. Nilai R^2 yang bernilai kecil membuktikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen memiliki kemampuan terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang bernilai besar atau mendekati 1 membuktikan ada pengaruh yang besar dan kuat antar variabel independen dan dependen.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Widari, Zulfhazli, & A, 2018:332) dalam (June & Siagian, 2020:414) uji t berguna untuk menguji hipotesis pengaruh antara satu variabel independen dengan variabel dependen Cara membaca hasil uji ini dengan tingkat signifikan α senilai 0,05 untuk ttabel derajat kebebasan atau $dk = n - k$ yaitu:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti variabel independen memiliki keterkaitan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti variabel independen tidak memiliki keterkaitan terhadap variabel dependen.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_o}{s / \sqrt{n}}$$

Rumus 3.4 Uji T

Sumber: Sugiyono (2015: 96)

3.9.2 Uji F (Simultan)

Menurut (Widari et al., 2018: 332) dikutip dalam (June & Siagian, 2020:414) uji F berguna untuk menilai hipotesis pengaruh secara simultan hubungan keseluruhan variabel independen dengan variabel dependen. Cara membaca hasil uji ini dengan tingkat signifikan α senilai 0,05 pada F_{tabel} dengan derajat kebebasan bagian pembilang ($df_1 = k - 1$) serta derajat kebebasan bagian penyebut ($df_2 = n - k$) yaitu:

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti variabel independen tidak memiliki keterkaitan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti variabel independen memiliki keterkaitan terhadap variabel dependen.
3. Nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel independen tidak memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap variabel dependen.